

**HUBUNGAN ANTARA KESENJANGAN DIGITAL DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SABRI

NIM. 160503015

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD SABRI
NIM. 160503015**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Nazaruddin, M.LIS., Ph.D
NIP. 197101101999031002**



**T. Mulkan Safri, S.IP, M.IP
NIP. 199101082019031007**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi ·
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 25 Juli 2023

Darussalam - Banda Aceh

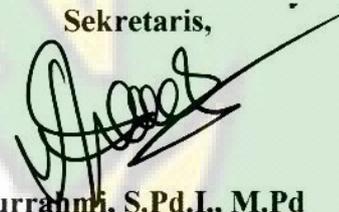
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



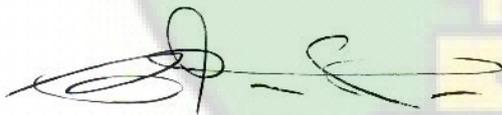
**Nazaruddin, M.LIS., Ph.D
NIP. 197101101999031002**

Sekretaris,



**Nurrahni, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 1979022222003122001**

Penguji I,



**Umar Bin Abd. Aziz S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002**

Penguji II,



**Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 1985022222014112001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh



**Syarnuddin, M.Ag., Ph.D
(Nip. 197001011997031005)**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

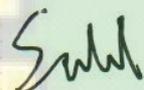
Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Sabri
NIM : 160503015
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Juni 2023
Yang Menyatakan,




MUHAMMAD SABRI
NIM. 160503015

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan antara Kesenjangan Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, semangat, dan pengorbanan serta doa-doa dan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Nazaruddin S.Ag, S.IP., M.LIS sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan banyak membantu dan memberikan arahan dan masukan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak T. Mulkan Safri, S.IP, M.IP sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih seluruh kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan khususnya angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 11 Juni 2023

Penulis,

MUHAMMAD SABRI
NIM. 160503015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat dan Kegunaan	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kesenjangan Digital	13
1. Pengertian Kesenjangan Digital	13
2. Faktor-Faktor Penyebab Kesenjangan Digital.....	15
3. Indikator Kesenjangan Digital.....	17
C. Kebutuhan Informasi.....	19
1. Pengertian Kebutuhan Informasi.....	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi.....	20
3. Indikator Kebutuhan Informasi	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Hipotesis.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Validitas dan Reliabilitas	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Kesenjangan Digital Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry menggunakan teknik *purposive sampling* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dengan sampel sebanyak 86 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment terhadap 86 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,420. Hasil uji t_{hitung} pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan diperoleh t_{hitung} 4.238 > t_{tabel} 1,663, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kesenjangan digital (X) dengan kebutuhan informasi mahasiswa (Y). Adapun nilai kontribusi yang diperoleh adalah sebesar 0.176 dengan nilai koefisien sebesar 17,6%, artinya kebutuhan informasi mahasiswa dipengaruhi sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kesenjangan Digital, Pemenuhan Kebutuhan Informasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat dan mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam beberapa dekade terakhir adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat karena telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi dan membawa manusia pada era informasi, suatu era dimana informasi menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar.

Indonesia merupakan negara berbentuk kepulauan dengan jumlah pulau lebih 13.000 pulau dengan sebagian topografi wilayah berbentuk pengunungan dan lembah sehingga lokasi pedesaan menyebar yang mengakibatkan pembangunan sarana komunikasi dan informasi cukup sulit dilakukan serta perlu dukungan biaya yang tidak murah. Akibatnya infrastruktur TIK hanya terpusat di wilayah daratan dan perkotaan itupun mayoritas ada di pulau Jawa dan Sumatera. Pada akhirnya ketidakmerataan infrastuktur ini menimbulkan kesenjangan digital. Secara sederhana kesenjangan digital dapat dipahami sebagai perbedaan akses terhadap TIK.¹

¹ Yayat D. Hadiyat, *Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi)*, Jurnal Pekommas, Vol. 17 No. 2, (2014), 81-82.

Di samping terjadinya kesenjangan digital yang diakibatkan oleh topografi daerah saat ini, teknologi informasi juga telah menyebabkan individu dalam konsep masyarakat informasi tidak bisa berjauhan dengan akses informasi mudah dan cepat serta keinginan selalu terhubung dengan internet. Globalisasi informasi erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia dan telah menjadikan informasi sebagai kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Secara umum, kebutuhan akan informasi dapat terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut.² Dalam hal ini, apabila terjadinya kesenjangan terhadap akses informasi, tentu akan berujung pada terhambatnya proses pemenuhan kebutuhan informasi seseorang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang kebanyakan mahasiswanya merupakan mahasiswa rantau yang berasal dari berbagai daerah diluar kota Banda Aceh dengan topografi wilayah yang kebanyakan berasal dari pedesaan serta berasal dari keluarga dengan kelas ekonomi yang beragam. Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa, mereka membenarkan bahwa wilayah asal tempat tinggal mereka merupakan wilayah yang lebih tertinggal daripada perkotaan yang memiliki akses terhadap teknologi informasi yang relatif lebih tinggi daripada

² Ishak, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*, (Medan: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi, 2006), 91.

wilayah pedesaan serta ada beberapa mahasiswa yang terkendala pada keuangan sehingga fasilitas yang dimiliki untuk menempuh studi seperti akses laptop dan handphone pribadi masih pada teknologi yang memiliki prosesor rendah.

Pernyataan beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa dirinya harus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada di kota Banda Aceh selama menempuh studi. Perbedaan akses serta penggunaan teknologi yang lebih dominan selama menempuh studi menyebabkan keterkejutan budaya tersendiri bagi mereka. Selain itu, beberapa mahasiswa juga menyatakan keterbatasan terhadap alat teknologi juga menyebabkan kebutuhan informasi mereka terhambat seperti mahasiswa yang memiliki laptop dengan RAM kecil dengan mahasiswa yang memiliki laptop dengan RAM yang lebih besar. Hambatan tersebut terjadi karena pada laptop yang berkapasitas RAM lebih kecil sering terjadi lemot sehingga aktivitas mencari informasi memakan waktu yang lebih lama.

Dengan permasalahan yang dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan diatas dengan judul penelitian **“Hubungan Antara Kesenjangan Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas adalah untuk mengetahui hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua (2) yaitu:

1. Manfaat ilmiah
 - a. Dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini.
 - b. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam memahami kesenjangan digital dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan masukan dan pengembangan dalam melakukan penelitian terkait masalah kesenjangan digital dan pemenuhan kebutuhan informasi.
 - b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait kesenjangan digital dan pemenuhan kebutuhan informasi.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesenjangan Digital

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesenjangan diartikan sebagai perihal sesuatu yang bersifat atau berciri senjang, ketidakseimbangan, dan ketidaksimetrisan.³ Sedangkan kata digital dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan komputer atau teknologi internet.⁴ Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa kesenjangan digital merupakan ketidakseimbangan yang berkaitan dengan penggunaan komputer atau teknologi internet.

Selanjutnya, Manuel Castells dalam Kasiyanto berpendapat bahwa kesenjangan digital sebagai ketidaksamaan akses terhadap internet karena akses terhadap internet merupakan syarat untuk menghilangkan ketidaksamaan di masyarakat (*inequality in society*). Definisi lain dikemukakan oleh Van Dijk adalah kesenjangan antara yang memiliki dan tidak memiliki akses terhadap komputer dan internet. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesenjangan digital merupakan perbedaan akses terhadap TIK. Terminologi kesenjangan digital awalnya merujuk pada kesenjangan akses terhadap komputer, namun ketika internet berkembang

³ KBBI Daring, *Makna Kesenjangan*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesenjangan>, tanggal 15 September 2022.

⁴ KBBI Daring, *Makna Digital*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/digital>, tanggal 15 September 2022.

dengan cepat dan massif di masyarakat maka terminologinya bergeser meliputi kesenjangan akses terhadap komputer dan internet.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kesenjangan digital merupakan ketidaksamaan akses antara yang dapat mengakses dan yang tidak dapat mengakses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedang berkembang dikalangan masyarakat. Adapun kesenjangan digital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesenjangan yang terjadi di antara mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam hal kepemilikan serta keterbatasan pemahaman terhadap benda digital yang diperlukan selama menempuh studi yang muncul karena perbedaan kelas ekonomi keluarga dan topografi wilayah asal mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat indikator menurut Radhia Shaleha untuk mengukur tingkat kesenjangan digital pada mahasiswa yaitu kesenjangan mahasiswa mengakses software perkuliahan, kesenjangan mahasiswa mengakses hardware perkuliahan, kesenjangan mahasiswa mengakses koneksi internet, dan motivasi menggunakan teknologi digital.⁶

⁵ Kasiyanto, *Implementasi Kebijakan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Daerah Tertinggal Di Jawa Timur Dalam Penyebarluasan Informasi*, Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika Vol. 5 No. 2, (2016), 102.

⁶ Radhia Shaleha, *Tingkat Digital Divide Pada Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19; Perspektif Mahasiswa*, Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan I, (Banjarmasin: FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 2020), 172-173.

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi menurut Derr dalam Endang Fatmawati yaitu hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang, artinya ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya.⁷ Bouza dalam Fitri Mutia menyebutkan bahwa kebutuhan informasi merupakan pengakuan seseorang atas adanya ketidakpastian dalam dirinya. Rasa ketidakpastian ini mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dengan demikian kondisi yang menyebabkan munculnya kebutuhan informasi adalah pada saat seseorang menemui suatu problem yang belum dapat dicari solusinya secara pribadi, sehingga ia memerlukan informasi dari sumber-sumber di luar dirinya.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan keinginan seorang individu atas suatu informasi yang mendorongnya untuk mencapai informasi yang ingin diketahuinya tersebut. Adapun yang dimaksud kebutuhan informasi dalam penelitian ini adalah kebutuhan akan bahan referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 indikator dari Guha yang dikutip oleh Musfiah untuk mengukur kebutuhan informasi mahasiswa yaitu Kebutuhan Informasi Mutakhir (*Current Need Approach*), Kebutuhan

⁷ Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek*, Persadha: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Vol. 13, No 1, (2015) 4.

⁸ Fitri Mutia, Dessy Harisanty, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa*, (2017), 4.

Informasi Rutin (*Everyday Need Approach*), Kebutuhan Informasi Mendalam (*Exhaustive Need Approach*), dan Kebutuhan Informasi Sekilas (*Catching Up Need Approach*).⁹



⁹ Musfiah, *Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang*, ANUVA Vol. 4 No. 4, (2020), 428.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai penelusuran untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur yang tersedia. Adapun dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan tiga penelitian yang relevan dengan tema yang diambil yaitu terkait dengan kesenjangan digital (*digital divide*).

Penelitian pertama dilakukan oleh Puji Grace Zalukhu pada tahun 2018 dengan judul penelitian "Kesenjangan Digital pada Mahasiswa S1 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesenjangan Digital Pada Mahasiswa S1 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh mahasiswa S1 ilmu manajemen angkatan 2017 yang berjumlah 199 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling* atau mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan skala guttman melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah (38%) responden menyatakan memiliki jaringan internet yang baik dalam kegiatan belajar, bahwa pada umumnya (1005) responden menyatakan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan *Microsoft Word* untuk mengolah

kata, bahwa hampir setengah (33%) responden menyatakan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan *Microsoft Power Point* untuk membuat presentase, hampir setengah (45%) responden menyatakan memiliki kemampuan yang baik dalam emnggunakan *database proquest*, bahwa sebagian besar (75%) responden menyatakan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan web perpustakaan dan bahwa pada umumnya (100%) responden menyatakan memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan web perpustakaan dengan baik.¹⁰

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2018 dengan judul penelitian "Analisis Kesenjangan Literasi Digital Mahasiswa Program Studi PAI PTKIN Indonesia". Penelitian ini berfokus pada perbedaan kemampuan literasi digital mahasiswa program studi PAI PTKIN Indonesia untuk dimensi *information, communication, content-creation, social-emotional dan problem solving*. Penelitian ini melibatkan 1.200 responden dari enam Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendefinisikan, mengidentifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan kesenjangan literasi digital mahasiswa program studi PAI PTKIN Indonesia. Hasilnya, akses teknologi dan akses online mahasiswa program studi PAI PTKIN Indonesia menunjukkan perbedaan cukup jelas. Pada saat yang sama, kesenjangan literasi digital dimensi *information* dan *content-creation* cukup jelas. Sementara perbedaan dimensi *communication, social-emotional* dan *problem solving* mahasiswa program studi

¹⁰ Puji Grace Zalukhu, *Kesenjangan Digital pada Mahasiswa S1 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017*, Disertasi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), xi.

PAI PTKIN Indonesia relatif dekat. Penting departemen PAI PTKIN Indonesia dapat bersinergi untuk mengatasi kesenjangan literasi digital mahasiswa. Departemen PAI PTKIN Indonesia perlu mengalokasikan penekanan pada ketersediaan infrastruktur dan kemampuan literasi digital mahasiswa secara seimbang. Departemen PAI di beberapa kampus PTKIN Indonesia mungkin masih perlu mengembangkan literasi digital mahasiswa, terutama dimensi information dan content-creation melalui optimalisasi integrasi ICT dalam pembelajaran.¹¹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Radhia Shaleha pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Tingkat Digital Divide Pada Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19; Perspektif Mahasiswa". Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan tingkat kesenjangan digital dalam perkuliahan online berdasarkan perspektif mahasiswa program studi PAI UIN Antasari Banjarmasin. Metode dalam penelitian ini menggunakan survey dengan sampel mahasiswa PAI angkatan 2017 sebanyak 61 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online untuk selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui tingkat first digital divide tertinggi terjadi pada akses software dengan kategori sedang yang dialami 65,6% mahasiswa, sedangkan tingkat second digital divide tertinggi terjadi pada keterampilan menggunakan teknologi digital mahasiswa dengan kategori sedang yang juga dialami 65,6% mahasiswa. Diharapkan dengan dilakukannya

¹¹ Rahmawati, *Analisis Kesenjangan Literasi Digital Mahasiswa Program Studi PAI PTKIN Indonesia*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), iv.

pengukuran tingkat digital divide pada mahasiswa ini menjadi bahan pertimbangan perbaikan kualitas perkuliahan online kedepan.¹²

Menurut hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama sebelumnya yang dilakukan oleh Puji Grace Zalukhu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti topik tentang kesenjangan digital dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitian dimana peneliti menggunakan dua variabel penelitian yaitu kesenjangan digital dan kebutuhan informasi pemustaka sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Puji Grace Zalukhu hanya menggunakan satu variabel penelitian yaitu kesenjangan digital mahasiswa. Adapun perbedaan lainnya juga terletak pada penilaian instrument yaitu peneliti skala likert sedangkan Puji Grace Zalukhu menggunakan skala guttman. Selain itu, perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi dan waktu penelitian berlangsung.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rahmawati memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan topik kesenjangan digital mahasiswa sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan dua variabel penelitian yaitu kesenjangan digital dan kebutuhan informasi pemustaka sedangkan penelitian sebelumnya yang

¹² Radhia Shaleha, *Tingkat Digital Divide Pada Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19; Perspektif Mahasiswa*, Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan I, (Banjarmasin: FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 2020), 170.

dilakukan Rahmawati hanya menggunakan satu variabel penelitian yaitu kesenjangan digital mahasiswa. Adapun perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi penelitian yaitu enam Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia sedangkan peneliti hanya meneliti pada satu lokasi penelitian Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Radhia Shaleha memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian dengan topik kesenjangan digital mahasiswa sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode survey sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan dua variabel penelitian yaitu kesenjangan digital dan kebutuhan informasi pemustaka sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Radhia Shaleha hanya menggunakan satu variabel penelitian yaitu kesenjangan digital mahasiswa. Selain itu, perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi dan waktu penelitian berlangsung.

B. Kesenjangan Digital

1. Pengertian Kesenjangan Digital

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesenjangan diartikan sebagai perihal sesuatu yang bersifat atau berciri senjang, ketidakseimbangan, dan ketidaksimetrisan.¹³ Sedangkan kata digital dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan

¹³ KBBI Daring, *Makna Kesenjangan*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesenjangan>, tanggal 15 September 2022.

komputer atau teknologi internet.¹⁴ Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa kesenjangan digital merupakan ketidakseimbangan yang berkaitan dengan penggunaan komputer atau teknologi internet.

Manuel Castells dalam Kasiyanto menjelaskan bahwa kesenjangan digital diartikan sebagai ketidaksamaan akses terhadap internet karena akses terhadap internet merupakan syarat untuk menghilangkan ketidaksamaan di masyarakat (*inequality in society*). Definisi lain dikemukakan oleh Van Dijk adalah kesenjangan antara yang memiliki dan tidak memiliki akses terhadap komputer dan internet. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesenjangan digital merupakan perbedaan akses terhadap TIK. Terminologi kesenjangan digital awalnya merujuk pada kesenjangan akses terhadap komputer, namun ketika internet berkembang dengan cepat dan massif di masyarakat maka terminologinya bergeser meliputi kesenjangan akses terhadap komputer dan internet.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kesenjangan digital merupakan ketidaksamaan akses antara yang dapat mengakses dan yang tidak dapat mengakses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedang berkembang dikalangan masyarakat.

¹⁴ KBBI Daring, *Makna Digital*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/digital>, tanggal 15 September 2022.

¹⁵ Kasiyanto, *Implementasi Kebijakan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Daerah Tertinggal Di Jawa Timur Dalam Penyebarluasan Informasi*, Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika Vol. 5 No. 2, (2016), 102.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kesenjangan Digital

Dalam memahami kesenjangan digital perlu dipahami faktor yang menyebabkan kesenjangan digital tersebut terjadi. Tayo dalam Renaldy Oktavianoor menjelaskan faktor-faktor penyebab kesenjangan digital antara lain sebagai berikut:

- a) Keterbatasan ekonomi yang menyebabkan kurang mampunya masyarakat untuk membeli komputer ataupun berlangganan pada akses internet.
- b) Minimnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan komputer ataupun mengakses internet.
- c) Terbatasnya tempat yang menyediakan akses internet untuk publik seperti warung internet ataupun akses Wi-Fi lainnya.¹⁶

Menurut Yayat D. Hidayat, faktor-faktor penyebab kesenjangan digital antara lain sebagai berikut:

- a) Lokasi geografis dalam mengakses dan menggunakan internet
- b) Faktor perekonomian masyarakat untuk akses dan kepemilikan TIK
- c) Kapasitas atau keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam menggunakan komputer dan internet.
- d) Tingkat pendidikan dan usia masyarakat.¹⁷

Selanjutnya, Lilis Suryani dalam penelitiannya menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Renaldy Oktavianoor, *Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rural*, Palimpsest: Journal of Information and Library Science Vol. 11, No. 1, (2020), 10.

¹⁷ Yayat D. Hidayat, *Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi)*, Jurnal Pekommas, Vol. 17 No. 2, (2014), 86-89.

- a) Infrastruktur merupakan fasilitas pendukung kelancaran dalam mengakses suatu teknologi, dikatakan infrastruktur adalah faktor paling mutlak karena orang yang mempunyai infrastruktur yang memadai akan mendapatkan kemudahan seperti halnya orang yang mempunyai akses komputer ke internet, otomatis akan mempunyai wawasan yang lebih luas dari pada mereka yang sama sekali tidak memiliki akses.
- b) Kekurangan Skill Sumber daya manusia adalah hal yang paling berpengaruh di dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi karena sejatinya SDM yang dapat membagikan keilmuannya untuk masyarakat.
- c) Kekurangan Isi (konten) Materi Bahasa Indonesia. Konten berbahasa Indonesia menentukan bisa tidaknya seorang dalam pemahaman akses internet, yang mana konten dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing, misalnya di daerah pedesaan yang rentan berbahasa indonesia bahkan berbahasa keseharian mereka sesuai suku dan adat istiadat mereka.
- d) Kurangnya Pemanfaatan Akan Internet Itu Sendiri. Tidak memanfaatkan internet secara baik sehingga tidak menghasilkan apapun dari internet, dan tidak mendapatkan keuntungan apapun¹⁸

¹⁸ Lilis Suryani, *Digital Gap pada Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh*, El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol. 4 No. 2, (2021), 92.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor penyebab kesenjangan digital baik berasal dari dalam diri individu atau yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan luar.

3. Indikator Kesenjangan Digital

Radhia Shaleha dalam penelitiannya menjelaskan indikator kesenjangan digital yang dialami mahasiswa dalam perkuliahan mencakup:

- a) Kesenjangan mahasiswa mengakses software perkuliahan, berupa aplikasi pendukung perkuliahan seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, dan sebagainya.
- b) Kesenjangan mahasiswa mengakses Hardware perkuliahan, berupa laptop atau smartphone dalam menunjang perkuliahan sehari-hari.
- c) Kesenjangan mahasiswa mengakses koneksi internet, meliputi kemudahan akses jaringan internet dan ketersediaan kouta internet.
- d) Motivasi menggunakan teknologi digital, ditinjau berdasarkan perasaan mahasiswa mengikuti perkuliahan menggunakan teknologi digital yang dinilai melalui kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan teknologi digital.¹⁹

Adapun Safar Dwi Kurniawan dalam penelitiannya juga menjelaskan indikator kesenjangan digital dikenal menggunakan indikator *Digital Access Index (DAI)*. Instrumen penelitian yang dibuat mengacu pada instrumen DAI dari *International Telecommunications Union (ITU)*. DAI dibangun sekitar

¹⁹ Radhia Shaleha, *Tingkat Digital Divide Pada Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19; Perspektif Mahasiswa*, Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan I, (Banjarmasin: FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 2020), 172-173.

empat indikator fundamental yang mempengaruhi kemampuan suatu negara untuk mengakses TIK yaitu: infrastruktur, keterjangkauan, pengetahuan.

- a) Infrastruktur, meliputi pelanggan telepon tetap (rumah) dan pelanggan telepon seluler.
- b) Keterjangkauan, meliputi harga akses internet sebagai persentasi dari pendapatan.
- c) Pengetahuan, meliputi keaksaraan orang dewasa dari tingkatan sekolah dasar menengah hingga perguruan tinggi.
- d) Kualitas, meliputi penggunaan internet bandwidth internasional perkapita dan pelanggan broadband perkapita.²⁰

Adapun Fink dan Kenny dalam Syopiansyah Jaya Putra menjelaskan indikator kesenjangan digital meliputi:

- a) Akses menggunakan TIK yang diukur melalui jumlah dan penyebaran telepon dan komputer.
- b) Kemampuan menggunakan TIK yang diukur melalui basis keterampilan.
- c) Frekuensi penggunaan sesungguhnya.
- d) Kemampuan ekonomi dan finansial.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 indikator dari Radhia Shaleha untuk di ujikan kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun alasan peneliti

²⁰ Safar Dwi Kurniawan, dkk., *Pengukuran Kesenjangan Digital Di Provinsi Kalimantan Utara*, Jurnal PPKM I, (2017), 23.

²¹ Syopiansyah Jaya Putra, *Digital Divide: Implikasi Sosial Ekonomi Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Studi Informatika: Jurnal Sistem Informasi Vol. 2 No.1 (2009), 34.

menggunakan indikator tersebut adalah karena indikator tersebut lebih ditujukan kepada mahasiswa sehingga lebih sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

C. Kebutuhan Informasi

1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan dimana seseorang merasakan dan menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan yang ia miliki pada saat itu, dimana seseorang merasa informasi yang ia miliki masih kurang atau tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Ketika seseorang menyadari apa yang diketahuinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasinya, maka timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.²² Kebutuhan informasi menurut Derr dalam Endang Fatmawati yaitu hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang, artinya ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya.²³

Bouza dalam Fitri Mutia menyebutkan bahwa kebutuhan informasi merupakan pengakuan seseorang atas adanya ketidakpastian dalam dirinya. Rasa ketidakpastian ini mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dengan demikian kondisi yang menyebabkan munculnya kebutuhan informasi adalah pada saat seseorang menemui suatu problem yang belum dapat dicari

²² Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Information need Assessment) Lansia di Kota Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: Universitas Erlangga, 2016), 9.

²³ Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek*, Persadha: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Vol. 13, No 1, (2015) 4.

solusinya secara pribadi, sehingga ia memerlukan informasi dari sumber-sumber di luar dirinya.²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan keinginan seorang individu atas suatu informasi yang mendorongnya untuk mencapai informasi yang ingin diketahuinya tersebut. Adapun yang dimaksud kebutuhan informasi dalam penelitian ini adalah kebutuhan akan bahan referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Secara umum kebutuhan informasi timbul akibat situasi yang didorong dari tugas atau pekerjaan setiap orang. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi. Menurut Ishak menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pengguna yaitu:

- a) Kebutuhan Individu (*person*): meliputi kebutuhan psikologi, kebutuhan efektif, kebutuhan kognitif.
- b) Peran Sosial (*social role*): Peran sosial meliputi peran kerja dan tingkat kinerja (*Performance level*) akan mempengaruhi faktor kebutuhan yang ada dalam individu.
- c) Lingkungan (*environment*): Faktor lingkungan, meliputi lingkungan

²⁴ Fitri Mutia, Dessy Harisanty, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa*, (2017), 4.

kerja, lingkungan politik, ekonomi, mempengaruhi peran sosial maupun faktor kebutuhan individu.²⁵

Selanjutnya, Sulisty Basuki mengemukakan faktor kebutuhan informasi ditentukan oleh:

- a) Kisaran informasi yang tersedia.
- b) Penggunaan informasi yang akan digunakan.
- c) Latar belakang, motivasi, orientasi professional, dan karakteristik masingmasing pengguna.
- d) *System social*, ekonomi, dan politik tempat pengguna berbeda.
- e) Konsekuensi pengguna informasi.²⁶

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi menurut Crawford dalam Tawab yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan pekerjaan
- b) Disiplin ilmu
- c) Tersedianya berbagai fasilitas
- d) Jenjang jabatan individu
- e) Faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi
- f) Kebutuhan untuk mengambil keputusan
- g) Kebutuhan untuk mencari gagasan baru
- h) Kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat

²⁵ Ishak, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FKUI dalam Meneliti Tugas Journal Reading*, Jurnal Database Vol. 2, No. 2, (2006), 94.

²⁶ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 396.

- i) Kebutuhan untuk memberikan kontribusi profesional
- j) Kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.²⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi baik berasal dari dalam diri seseorang ataupun yang dipengaruhi oleh lingkungan luar.

3. Indikator Kebutuhan Informasi

Dalam mengukur sejauh mana tingkat kebutuhan informasi seseorang dapat dilihat sebuah indikator penelitian. Menurut Guha dalam Musfiah, indikator kebutuhan informasi seseorang dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

- a) Kebutuhan Informasi Mutakhir (*Current Need Approach*), yaitu kebutuhan akan informasi terbaru yang mendorong setiap pengguna informasi untuk selalu aktif untuk mendapatkan informasi yang terbaru. Pengguna informasi harus selalu berinteraksi dengan sistem informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya guna meningkatkan pengetahuannya. Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir akan memotivasi pengguna untuk berinteraksi dengan sistem informasi setiap saat agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terbaru dan teraktual setiap harinya.

²⁷ Yonsen Fitrianto, dkk., *Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo*, Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Vol. 8 No. 1, (2022), hal. 14.

- b) *Kebutuhan Informasi Rutin (Everyday Need Approach)*, yaitu kebutuhan informasi rutin bersifat spesifik dan cepat, di mana pendekatan kebutuhan ini menuntut adanya jawaban yang tepat dari pengolahan informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna informasi.
- c) *Kebutuhan Informasi Mendalam (Exhaustive Need Approach)*, yaitu kebutuhan informasi mendalam mengisyaratkan adanya suatu ketergantungan yang tinggi dari pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan ini membuat pengguna informasi membutuhkan informasi yang akurat, spesifik dan lengkap.
- d) *Kebutuhan Informasi Sekilas (Catching Up Need Approach)*, yaitu seseorang membutuhkan informasi yang sekilas saja, tetapi yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik. Pendekatan kebutuhan ini membuat pengguna informasi juga membutuhkan informasi yang ringkas dan singkat namun jelas informasinya dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.²⁸

Adapun Kartz dalam Ilona V. Oisina Situmeang menyebutkan bahwa indikator kebutuhan informasi antara lain sebagai berikut:

- a) *Kebutuhan Kognitif (cognitive needs)*, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami

²⁸ Musfiah, *Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang*, ANUVA Vol. 4 No. 4, (2020), 428.

dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.

- b) Kebutuhan afektif (*affective needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan peneguhan pengalaman yang estetik, menyenangkan dan emosional.
- c) Kebutuhan Interaksi sosial (*social interactive needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia.
- d) Kebutuhan integrasi pribadi (*personal integrative needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.
- e) Kebutuhan pelepasan (*escapist needds*), yaitu upaya menghindari tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.²⁹

Selanjutnya, menurut pendapat Saracevic dalam Julian Nur Afifur Rohman menjelaskan bahwa kebutuhan informasi seseorang dapat diukur dengan indikator kebutuhan informasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi seseorang tentang masalah yang sedang dihadapi,
- 2) Rencana seseorang dalam pemustaka informasi,
- 3) Kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya,
- 4) Dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkannya.³⁰

²⁹ Ilona V. Oisina Situmeang, *Pengaruh Program Acara Mata Najwa Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survey Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia, Jakarta)*, Jurnal Komunikologi Vol. 13 No. 1, (2016), hal. 34.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 indikator dari Guha yang dikutip oleh Musfiah untuk di ujikan kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun alasan peneliti menggunakan indikator tersebut adalah karena lebih sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini.



³⁰ Julian Nur Afifur Rohman & Jazimatul Husna, *Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Dponegoro Angkatan 2013-2015*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 6 No.1 (2017), 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono menyatakan penelitian kuantitatif adalah penyajian suatu fakta dengan mendeskripsinya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antar variabel bebas dan variabel berkaitan. Data diperoleh dengan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dan responden.³¹

Selanjutnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian *deskriptif korelasional*, yaitu suatu pendekatan yang membahas tentang suatu hubungan antara dua komponen atau variabel. Adapun *deskriptif korelasional* adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³² Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena peneliti ingin melihat seberapa besar hubungan antara kesenjangan digital dengan kebutuhan informasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel kesenjangan digital sebagai variabel independen (X) dan variabel kebutuhan informasi mahasiswa sebagai variabel dependen (Y).

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

³² Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 197.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jalan Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan memiliki kesenjangan dalam digital yang membuat kebutuhan informasi setiap mahasiswa berbeda-beda.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap permasalahan didalam penelitian, dimana rumusan masalah yang diteliti dinyatakan didalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diperoleh tersebut baru berdasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data sebenarnya saat melakukan penelitian.³³ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan kebutuhan informasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

³³ Sinta Kartika, dkk., *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, (2019), 120-121.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan kebutuhan informasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

Ha : $\rho \neq 0$ (terdapat hubungan)

Ho : $\rho = 0$ (tidak terdapat hubungan)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 651 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Teknik pengambilan sampel yang dipakai peneliti yaitu dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan

³⁴ Triyono & Rahmi Dwi Febriani, *Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan*, Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1, (2018), 73.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 81.

sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua mahasiswa memiliki kesenjangan digital sehingga peneliti memilih mengutamakan mahasiswa pendatang daerah luar Kota Banda Aceh yang tidak memiliki penyesuaian dalam perkembangan teknologi informasi sebagai sampel. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf besar kesalahan sebesar 5% yaitu:³⁷

$$n = \frac{N}{1 + N i(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Besarnya sampel

e = taraf kesalahan yang diinginkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{651}{1 + (651 \times (0.1))^2} \\ &= \frac{651}{1 + (651 \times 0.01)} \end{aligned}$$

³⁶ Sri Maharani & Martin Bernard, *Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Vol. 1, No. 5, (Cimahi: IKIP Siliwangi, 2018), 821- 822.

³⁷ Hendrayani, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar*, Jurnal Economix Vol. 8 No. 1, (2020), 7.

$$= \frac{651}{7.51}$$

= 86.6 dibulatkan menjadi 86.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Adapun suatu instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas lebih rendah. Instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut memiliki kesesuaian dengan data atau informasi yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.³⁸

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila diperoleh t hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan (α) 0,05 maka pernyataan pada kuesioner mempunyai validitas konstruk atau terdapat konsistensi internal dalam pernyataan tersebut dan layak digunakan, dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.24*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

dengan skor totalnya. Masing- masing item (skor butir) di lihat nilai korelasinya.³⁹

Langkah uji validitas yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen. Adapun ketentuan yang penulis lakukan dalam menetapkan validitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁴⁰

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila

³⁹ Rohimah Nur Nasution, *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa Miskin Pada Mtsn Kubang Putih Di Kabupaten Agam*, Jurnal Panorama Vol. 1, No. 1, (2023), 37.

⁴⁰ Hissyam Syahputra, *Pengaruh Transformasi Digital terhadap Library Anxiety di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), 42-43.

dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.⁴¹

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan setiap skor item dan skor totalnya yang dihitung berdasarkan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:⁴²

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = jumlah varian total

Langkah uji reliabilitas yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yaitu mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tidak termasuk ke dalam sampel. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabel suatu instrumen. Adapun ketentuan yang penulis lakukan dalam menetapkan reliabilitas suatu kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Farida & Anna Musyarofah, *Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal*, Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol.1 No.1, (2021), 41.

⁴² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2017), 208.

- a) Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) $> 0,60$ maka item variabel dinyatakan reliabel.
- b) Jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) $< 0,60$ maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Tujuan penyebaran kuesioner (angket) ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pernyataan.⁴³ Adapun Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini dibuat atas lima pilihan jawaban yaitu dengan mengikuti pedoman Skala Likert.⁴⁴ Peneliti menyebarkan kuesioner atau angket kepada 84 orang mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴³ Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, (2020), <https://core.ac.uk/download/pdf/328103886.pdf>, 7.

⁴⁴ Boldson Herdianto Situmorang, dan Tjut Awaliyah Zuraiyah, *Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori*, *Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems*, Vol 4. No. 2, (Jakarta Barat: Universitas Tarumanagara, 2020), 114.

Tabel 3.1 Skala penilaian jawaban angket

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁵ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data berupa jumlah mahasiswa aktif prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Analisis Data

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua kuesioner dan melakukan pemeriksaan pada kuesioner yang telah diisi oleh seluruh responden.
2. Melakukan pemberian skor untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

3. Menyiapkan tabel tabulasi jawaban berisi skor pada setiap item pertanyaan kuesioner.
4. Melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS.
5. Melakukan Analisis Pengujian Korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kemudian analisis ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan di antara kedua variabel. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:⁴⁶

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Indeks Validitas
 N = Jumlah Responden
 X = Skor Pertanyaan Tiap Nomor
 Y = Skor Total

⁴⁶ Victor Simanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcalc*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 76.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/AkXIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawan.

Lahirnya Prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa information is power (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (*literate society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin

menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.

Kepemimpinan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan IAIN ArRaniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Pada periode 2016-2020 ketua prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris prodi. Adapun untuk periode 2018-2022 dibawah kepemimpinan Dekan Dr. Fauzi, M.Si, Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS kembali diamanahkan masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan pada periode saat ini ketua prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Mukhtaruddin, M.LIS dan T. Mulkan Safri, M.IP sebagai sekretaris prodi.

2. Visi Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Adapun Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

Visi: Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi, dan kearifan lokal.

Misi:

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 15 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,514, untuk $df = 15 - 2 = 13$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun perolehan hasil

pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

Tabel 4.1 Pengujian Validitas Variabel Kesenjangan Digital (X)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Kesenjangan Digital (X)	0,870	0,514	Valid
2	X.2		0,679	0,514	Valid
3	X.3		0,821	0,514	Valid
4	X.4		0,949	0,514	Valid
5	X.5		0,799	0,514	Valid
6	X.6		0,714	0,514	Valid

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk X1 sebesar 0,870, X2 sebesar 0,679, X3 sebesar 0,821, X4 sebesar 0,949, X5 sebesar 0,799, dan X6 sebesar 0,714. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.514 dan diartikan sebagai item pertanyaan yang valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel kesenjangan digital (X) layak untuk digunakan.

Tabel 4.2 Pengujian Validitas Variabel Kebutuhan Informasi (Y)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	Y.1	Kebutuhan Informasi (Y)	0,897	0,514	Valid
2	Y.2		0,861	0,514	Valid
3	Y.3		0,958	0,514	Valid
4	Y.4		0,968	0,514	Valid
5	Y.5		0,970	0,514	Valid
6	Y.6		0,660	0,514	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai r hitung untuk Y1 sebesar 0,897, Y2 sebesar 0,861, Y3 sebesar 0,958, Y4 sebesar 0,968, Y5 sebesar 0,970, dan Y6 sebesar 0,660. Sama seperti halnya pada item pertanyaan variabel X, pertanyaan variabel Y juga menunjukkan bahwa keseluruhan item tersebut lebih besar dari 0.514 dan diartikan sebagai item pertanyaan yang valid sehingga seluruh item pernyataannya tersebut layak untuk digunakan.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel.

Tabel 4.3 Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Variabel Kesenjangan Digital (X)	6	0,892	0,60	Reliabel
Variabel Kebutuhan Informasi (Y)	6	0,943	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0.892, sedangkan variabel Y nilai alpha yaitu sebesar 0.943. Hal tersebut berarti bahwa nilai reliabilitas pada masing masing variabel yang sedang diteliti menunjukkan bahwa item pertanyaan

pada kuesioner lebih besar daripada 0,60 dan tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

3. Pengujian Korelasi Product Moment

Pengujian korelasi product moment ini dilakukan untuk dapat mengetahui hubungan antara variable X dengan variable Y. Hasil uji korelasi product moment dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengujian Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Kesenjangan Digital	Kebutuhan Informasi
Kesenjangan Digital	Pearson Correlation	1	.420**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3964.058	-747.023
	Covariance	46.636	-8.789
	N	86	86
Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	.420**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	-747.023	799.209
	Covariance	-8.789	9.402
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara kesenjangan digital dengan kebutuhan informasi sebesar 0,420. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang tergolong sedang.

4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan secara signifikan antara variable X dengan variable Y.
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.5 Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140.776	1	140.776	17.960	.000 ^a
Residual	658.433	84	7.838		
Total	799.209	85			

a. Predictors: (Constant), Kesenjangan Digital

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Tabel 4.6 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.216	.696		43.409	.000
Kesenjangan Digital	-.188	.044	-.420	4.238	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Keterangan tabel:

Pembuktian hipotesis ini disimpulkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh variable X (kesenjangan digital) terhadap variabel Y (kebutuhan informasi), H_0 diterima jika nilai signifikan > 0.05 .
- b. H_a : Terdapat pengaruh variable X (kesenjangan digital) terhadap variabel Y (kebutuhan informasi), H_a diterima jika nilai Signifikan < 0.05 .
- c. Pada hasil pembuktian hipotesis di atas didapat nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.050$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (kesenjangan digital) dengan variabel Y (kebutuhan informasi).

Selanjutnya, kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai "t" Product Moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 86 - 2 = 84$. Jadi, df sebesar 84 pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} 1,663. Pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.238. Jadi, t_{hitung} 4.238 $>$ t_{tabel} 1,663, maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Dengan demikian, terdapat hubungan antara kesenjangan digital (X) dengan kebutuhan informasi (Y).

5. Uji Koefisien

Tabel 4.7 Uji Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.166	2.79973

a. Predictors: (Constant), Kesenjangan Digital

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Dari hasil analisis di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,420 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguardratan R. Dari tabel 4.7 di atas diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,176, yang berarti bahwa hubungan antara variabel kesenjangan digital dengan kebutuhan informasi adalah sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Globalisasi informasi erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia dan telah menjadikan informasi sebagai kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Secara umum, kebutuhan akan informasi dapat terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut. Apabila terjadinya kesenjangan terhadap akses informasi,

tentu akan berujung pada terhambatnya proses pemenuhan kebutuhan informasi seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,420. Hasil uji T_{hitung} pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan diperoleh t_{hitung} 4.238 > t_{tabel} 1,663, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kesenjangan digital (X) dengan kebutuhan informasi mahasiswa (Y). Adapun nilai kontribusi yang diperoleh adalah sebesar 0.176 dengan nilai koefisien sebesar 17,6%, artinya kebutuhan informasi mahasiswa dipengaruhi sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kesenjangan digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,420. Hasil uji T_{hitung} pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan diperoleh t_{hitung} 4.238 > t_{tabel} 1,663, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kesenjangan digital (X) dengan kebutuhan informasi mahasiswa (Y). Adapun nilai kontribusi yang diperoleh adalah sebesar 0.176 dengan nilai koefisien sebesar 17,6%, artinya kebutuhan informasi mahasiswa dipengaruhi sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini saran dari penulis yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, agar dapat memahami penyebab terjadinya kesenjangan digital sehingga kebutuhan informasi yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan dapat dipenuhi dengan baik.

2. Bagi Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, agar lebih memerhatikan kesenjangan digital yang terjadi pada mahasiswa dengan menyediakan fasilitas sumber informasi yang memadai melalui koleksi di perpustakaan dan sumber referensi online yang mudah di akses untuk mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Yayat D. Hadiyat, (2014), *Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi)*, Jurnal Pekommas, Vol. 17 No. 2.
- Ishak, (2006), *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading*, Medan: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi.
- KBBI Daring, *Makna Kesenjangan*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesenjangan>, tanggal 15 September 2022.
- Kasiyanto, (2016), *Implementasi Kebijakan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Daerah Tertinggal Di Jawa Timur Dalam Penyebarluasan Informasi*, Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika Vol. 5 No. 2.
- Endang Fatmawati, (2015), *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek*, Persadha: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Vol. 13, No 1.
- Fitri Mutia, Dessy Harisanty, (2017), *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa*.
- Puji Grace Zalukhu, (2018), *Kesenjangan Digital pada Mahasiswa SI Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017*, Disertasi, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rahmawati, (2018), *Analisis Kesenjangan Literasi Digital Mahasiswa Program Studi PAI PTKIN Indonesia*, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Radhia Shaleha, (2020), *Tingkat Digital Divide Pada Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19; Perspektif Mahasiswa*, Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan I, (Banjarmasin: FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Renaldy Oktavianoor, (2020), *Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rural*, Palimpsest: Journal of Information and Library Science Vol. 11, No. 1.
- Lilis Suryani, (2021), *Digital Gap pada Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh*, El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol. 4 No. 2.
- Safar Dwi Kurniawan, dkk., (2017), *Pengukuran Kesenjangan Digital Di Provinsi Kalimantan Utara*, Jurnal PPKM I.
- Syopiansyah Jaya Putra, (2009), *Digital Divide: Implikasi Sosial Ekonomi Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Studi Informatika: Jurnal Sistem Informasi Vol. 2 No.1.

- Narenda Aulia Deanawa, (2016), *Analisis Kebutuhan Informasi (Information need Assessment) Lansia di Kota Surabaya*, Skripsi, Surabaya: Universitas Erlangga.
- Sulistyo Basuki, (1991), *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia.
- Yonsen Fitrianto, dkk., (2022), *Minat Kunjung Pembaca Ditinjau dari Desain Interior dan Koleksi Buku di Perpustakaan IAIN Palopo*, Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Vol. 8 No. 1.
- Musfiah, (2020), *Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang*, ANUVA Vol. 4 No. 4.
- Iona V. Oisina Situmeang, (2016), *Pengaruh Program Acara Mata Najwa Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survey Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia, Jakarta)*, Jurnal Komunikologi Vol. 13 No. 1.
- Julian Nur Afifur Rohman & Jazimatul Husna, (2017), *Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Dponegoro Angkatan 2013-2015*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 6 No.1.
- Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Husaini Usman, (2018), *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinta Kartika, dkk., (2019), *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1.
- Triyono & Rahmi Dwi Febriani, (2018), *Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan*, Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sri Maharani & Martin Bernard, (2018), *Analisis Hubungan Resiliensi Matematik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Vol. 1, No. 5.
- Hendrayani, (2020), *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar*, Jurnal Economix Vol. 8 No. 1.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.24)*, Bandung: Alfabeta.

Rohimah Nur Nasution, (2023), *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa Miskin Pada Mtsn Kubang Putih Di Kabupaten Agam*, Jurnal Panorama Vol. 1, No. 1.

Hissyam Syahputra, (2021), *Pengaruh Transformasi Digital terhadap Library Anxiety di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Farida & Anna Musyarofah, (2021), *Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal*, Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol.1 No.1.

Eko Sugiarto, (2017),
Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis, Yogyakarta: Suaka Media.

Rachmat Fauzi, Ratu Mutialela Caropeboka, *Penggunaan Instagram oleh Siswa SMKN 3 Palembang sebagai Media Sosial Interpersonal Komunikasi*, (2020), <https://core.ac.uk/download/pdf/328103886.pdf>, 7.

Boldson Herdianto Situmorang, dan Tjut Awaliyah Zuraiyah, (2020), *Penerapan Teknik Computer-Generated Imagery pada Animasi Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori*, Computatio: Journal of Computer Science and Information Systems, Vol 4. No. 2.

Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta.

Victor Simanjaya, (2019), *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcalc*, Medan: Yayasan Kita Menulis.

PERTANYAAN ANGKET

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Muhammad Sabri, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “**Hubungan Antara Kesenjangan Digital Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi ril yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Responden

Nama :
Semester :
Alamat :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- b. Jawablah dengan benar dan jujur.

VARIABEL	INDIKATOR
Kesenjangan Digital	1. Kesenjangan mahasiswa mengakses software perkuliahan 2. Kesenjangan mahasiswa mengakses hardware perkuliahan 3. Kesenjangan mahasiswa mengakses koneksi internet 4. Motivasi menggunakan teknologi digital
Kebutuhan Informasi	1. Kebutuhan informasi mutakhir (<i>Current Need Approach</i>) 2. Kebutuhan informasi rutin (<i>Everyday Need Approach</i>) 3. Kebutuhan informasi mendalam (<i>Exhaustive Need Approach</i>) 4. Kebutuhan informasi sekilas (<i>Catching Up Need Approach</i>)

KESENJANGAN DIGITAL						
NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Mengakses software						
1.	Anda memiliki kendala dalam menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan seperti <i>Zoom, Google Classroom, Whatsapp Group</i> , dan sebagainya.					
Mengakses hardware						
2.	Anda tidak memiliki akses smartphone atau laptop yang memadai untuk menunjang perkuliahan sehari-hari.					
Mengakses koneksi internet						
3.	Daerah tempat tinggal anda memiliki akses jaringan internet yang buruk.					
4.	Anda memiliki kendala dalam menyediakan kuota internet yang cukup untuk keperluan kuliah sehari-hari.					

Motivasi menggunakan teknologi digital						
5.	Anda memiliki kesulitan dalam memahami penggunaan teknologi digital untuk menunjang perkuliahan sehari-hari.					
6.	Teknologi digital tidak begitu bermanfaat dan tidak menjadi kebutuhan yang penting untuk menunjang kegiatan perkuliahan sehari-hari.					

KEBUTUHAN INFORMASI						
NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kebutuhan Informasi Mutakhir (Current Need Approach)						
1.	Anda membutuhkan informasi terbaru yang ter-update untuk menunjang perkuliahan sehari-hari.					
2.	Anda membutuhkan informasi yang relevan dengan perkembangan saat ini untuk menunjang perkuliahan sehari-hari.					
Kebutuhan Informasi Rutin (Everyday Need Approach)						
3.	Anda membutuhkan informasi yang spesifik dan tepat sesuai dengan kata kunci yang dicari.					
4.	Anda membutuhkan informasi yang dapat diakses secara cepat.					
Kebutuhan Informasi Mendalam (Exhaustive Need Approach)						
5.	Anda membutuhkan informasi yang akurat, detail dan lengkap.					
Kebutuhan Informasi Sekilas (Catching Up Need Approach)						
6.	Anda membutuhkan informasi yang sekilas saja, tetapi yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik yang anda cari.					

1. Tabulasi Data Mentah Variabel Kesenjangan Digital (X)

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
1	1	1	1	1	2	1	7
2	1	1	1	3	1	1	8
3	3	3	5	5	5	4	25
4	1	1	1	2	2	1	8
5	1	1	1	2	2	1	8
6	1	1	2	2	1	1	8
7	5	5	4	5	4	3	26
8	5	5	5	5	5	4	29
9	4	4	5	5	4	4	26
10	1	1	1	2	2	1	8
11	1	1	1	3	1	1	8
12	1	1	2	2	2	1	9
13	2	2	1	2	1	1	9
14	1	1	1	2	1	2	8
15	1	1	2	2	2	1	9
16	1	2	2	1	1	1	8
17	1	1	1	2	1	2	8
18	4	4	4	5	3	3	23
19	5	4	2	5	3	2	21
20	1	2	1	2	1	1	8
21	1	2	1	2	2	1	9
22	2	1	1	1	1	3	9
23	4	4	4	5	4	1	22
24	1	1	1	4	1	1	9
25	4	3	3	5	3	3	21
26	3	3	3	3	4	1	17
27	2	2	2	4	2	2	14
28	4	4	1	4	4	3	20
29	2	4	3	4	3	2	18
30	3	3	3	5	4	2	20
31	2	2	2	4	4	2	16
32	4	3	4	4	3	2	20
33	2	2	2	2	2	2	12
34	2	1	2	2	1	1	9

35	2	1	1	1	1	1	7
36	3	3	4	5	4	3	22
37	1	1	1	2	2	1	8
38	1	1	2	2	1	1	8
39	1	2	1	2	1	1	8
40	4	3	3	2	2	2	16
41	2	2	3	2	2	1	12
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	3	3	3	3	18
44	4	1	4	4	4	2	19
45	2	5	4	5	1	1	18
46	4	2	4	4	4	3	21
47	3	4	5	4	2	1	19
48	4	5	5	4	4	4	26
49	1	2	2	5	3	2	15
50	3	4	4	5	4	2	22
51	3	4	4	4	4	1	20
52	1	2	1	2	1	2	9
53	1	1	1	3	2	1	9
54	1	1	1	2	1	1	7
55	1	2	2	2	1	1	9
56	1	1	1	2	2	1	8
57	2	1	1	1	2	1	8
58	1	2	1	2	2	1	9
59	4	5	4	5	3	3	24
60	3	3	4	4	4	3	21
61	4	4	4	4	4	4	24
62	1	1	1	2	2	2	9
63	1	2	1	2	1	1	8
64	2	1	2	2	1	1	9
65	2	1	1	2	1	2	9
66	1	1	2	2	1	1	8
67	1	1	2	2	1	1	8
68	4	3	4	4	3	2	20
69	4	4	4	5	3	2	22
70	4	4	4	5	5	3	25
71	4	3	4	4	4	2	21
72	2	2	1	2	1	1	9

73	1	1	1	2	2	1	8
74	2	1	1	2	1	1	8
75	1	1	1	1	1	1	6
76	2	1	2	1	2	1	9
77	4	4	3	5	3	3	22
78	1	1	2	3	1	1	9
79	1	2	1	2	1	1	8
80	1	2	1	1	2	1	8
81	1	1	1	2	2	2	9
82	2	1	1	2	1	1	8
83	4	3	4	4	5	3	23
84	4	3	4	3	3	2	19
85	5	5	5	5	5	3	28
86	2	1	1	2	1	2	9

2. Tabulasi Data Mentah Variabel Kebutuhan Informasi (Y)

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	4	29
3	5	4	4	5	5	4	27
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	4	29
7	3	3	3	3	2	2	16
8	3	3	3	3	3	2	17
9	3	3	3	4	3	2	18
10	5	5	5	5	5	4	29
11	4	5	5	5	5	4	28
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	5	5	5	4	28
14	4	5	4	5	4	4	26
15	5	4	5	4	5	5	28
16	5	5	5	5	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	4	5	5	4	28

20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	4	29
22	5	5	4	5	5	4	28
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	4	5	4	4	27
26	4	5	4	5	5	4	27
27	4	5	5	5	5	5	29
28	4	5	5	5	5	4	28
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	5	5	5	4	29
31	5	5	4	5	5	4	28
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	5	5	5	4	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	5	5	5	27
36	5	4	4	5	5	3	26
37	5	5	4	4	5	4	27
38	5	5	5	5	5	4	29
39	5	4	4	4	5	3	25
40	4	5	5	5	5	5	29
41	4	4	5	5	5	2	25
42	5	5	5	4	5	4	28
43	5	5	4	5	4	4	27
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	4	5	5	4	28
47	5	4	4	5	5	5	28
48	5	5	4	5	5	5	29
49	5	5	5	5	5	4	29
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	4	4	28
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	5	5	5	5	5	29
55	5	5	5	4	5	4	28
56	5	5	4	4	5	4	27
57	5	5	4	5	5	3	27

58	5	5	5	4	4	3	26
59	5	4	5	4	5	4	27
60	5	5	4	4	5	4	27
61	5	4	5	5	4	4	27
62	5	5	5	5	5	3	28
63	5	5	4	5	5	4	28
64	5	5	4	5	5	5	29
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	2	27
67	5	4	5	5	5	4	28
68	4	5	4	5	4	4	26
69	5	5	4	4	5	4	27
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	5	5	5	5	4	29
72	4	4	5	5	5	4	27
73	5	5	5	5	5	4	29
74	5	5	4	5	5	3	27
75	4	4	4	5	5	4	26
76	5	5	5	5	5	4	29
77	5	5	5	5	5	4	29
78	5	5	5	5	5	4	29
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	4	5	5	4	28
83	3	3	3	3	3	2	17
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	3	3	4	19
86	5	5	4	5	5	4	28

3. Pengujian Validitas Variabel Kesenjangan Digital (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
X1	Pearson Correlation	1	.665**	.652**	.810**	.618*	.479	.870**
	Sig. (2-tailed)		.007	.008	.000	.014	.071	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	.665**	1	.471	.653**	.335	.281	.679**
	Sig. (2-tailed)	.007		.076	.008	.222	.310	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	.652**	.471	1	.762**	.647**	.446	.821**
	Sig. (2-tailed)	.008	.076		.001	.009	.096	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
X4	Pearson Correlation	.810**	.653**	.762**	1	.686**	.685**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.001		.005	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	.618*	.335	.647**	.686**	1	.504	.799**
	Sig. (2-tailed)	.014	.222	.009	.005		.056	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.479	.281	.446	.685**	.504	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.071	.310	.096	.005	.056		.003
	N	15	15	15	15	15	15	15
X	Pearson Correlation	.870**	.679**	.821**	.949**	.799**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.003	
	N	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Pengujian Validitas Variabel Kebutuhan Informasi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.615*	.899**	.828**	.869**	.564*	.897**
	Sig. (2-tailed)		.015	.000	.000	.000	.028	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.615*	1	.792**	.916**	.869**	.382	.861**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.000	.000	.160	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	.899**	.792**	1	.921**	.967**	.527*	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.044	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.828**	.916**	.921**	1	.962**	.517*	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.048	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.869**	.869**	.967**	.962**	1	.497	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.059	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
Y6	Pearson Correlation	.564*	.382	.527*	.517*	.497	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.028	.160	.044	.048	.059		.007
	N	15	15	15	15	15	15	15
Y	Pearson Correlation	.897**	.861**	.958**	.968**	.970**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	
	N	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Pengujian Reliabilitas Variabel Kesenjangan Digital (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

6. Pengujian Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	6

7. Pengujian Korelasi Product Moment

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesenjangan Digital	14.1047	6.82905	86
Kebutuhan Informasi	27.5581	3.06634	86

Correlations

		Kesenjangan Digital	Kebutuhan Informasi
Kesenjangan Digital	Pearson Correlation	1	.420**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3964.058	-747.023
	Covariance	46.636	-8.789
	N	86	86
Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	.420**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	-747.023	799.209
	Covariance	-8.789	9.402
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Pembuktian Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesenjangan Digital ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.166	2.79973

a. Predictors: (Constant), Kesenjangan Digital

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.776	1	140.776	17.960	.000 ^a
	Residual	658.433	84	7.838		
	Total	799.209	85			

a. Predictors: (Constant), Kesenjangan Digital

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.216	.696		43.409	.000
	Kesenjangan Digital	-.188	.044	-.420	4.238	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.7511	29.0855	27.5581	1.28693	86
Residual	-9.31647	4.11818	.00000	2.78321	86
Std. Predicted Value	-2.181	1.187	.000	1.000	86
Std. Residual	-3.328	1.471	.000	.994	86

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

